



Pengaruh Pemanfaatan Wisata Surabaya Sightseeing City Tour terhadap Urban Tourism Surabaya

Fredi Ardianto¹, Ety Dwi Susanti²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: etydwisusanti@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-03 Keywords: <i>Urban Tourism;</i> <i>City Tour;</i> <i>Marketing Tourism.</i>	Urban Tourism is a tourism attraction designed to draw both local and out-of-town visitors by utilizing city facilities as tourist attributes. The Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) is one such urban tourism activity, whose presence impacts the marketing of Surabaya's urban tourism. This article examines the influence of the Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) as an effort to market Surabaya's urban tourism. The research method used is qualitative, involving observations and interviews. The results of this study, based on interviews and observations, demonstrate that the Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) has a positive influence on Surabaya's urban tourism.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-03 Kata kunci: <i>Pariwisata Perkotaan;</i> <i>Wisata Tur;</i> <i>Pemasaran Pariwisata.</i>	Urban Tourism atau pariwisata perkotaan adalah sebuah daya tarik wisata untuk menarik masyarakat dalam dan luar kota menggunakan fasilitas kota sebagai atribut wisata. Kegiatan wisata Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) sebagai salah satu wisata kota yang kehadirannya memberikan pengaruh dalam memasarkan urban tourism Surabaya. Pada artikel ini mengkaji mengenai pengaruh yang diberikan dengan Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) yang dimanfaatkan sebagai upaya pemasaran urban tourism Surabaya. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini melalui wawancara dan observasi memaparkan pada pemanfaatan kegiatan Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) terdapat pengaruh positif bagi urban tourism Surabaya.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan. Tujuannya bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya (koen Meyers, 2009). Salah satu jenis pariwisata yang menjadi bagian dari sektor pariwisata di Indonesia adalah Pariwisata perkotaan. *Urban Tourism* atau pariwisata perkotaan adalah sebuah daya tarik wisata untuk menarik masyarakat dalam dan luar kota menggunakan fasilitas kota sebagai atribut wisata. *Urban Tourism* sebagai pariwisata kota yang mencakup kegiatan pengunjung baik luar dan dalam negeri serta penduduk lokal di dengan bercirikan ekonomi berbasis non-pertanian seperti administrasi, manufaktur, perdagangan dan jasa dan menjadi titik pusat transportasi (Robinson, 2012). Perkotaan/destinasi kota menawarkan pengalaman dan produk budaya, arsitektur, teknologi, sosial dan alam yang luas dan heterogen untuk rekreasi dan bisnis.

Pariwisata perkotaan dapat mewakili kekuatan pendorong pembangunan di banyak kota dan negara yang berkontribusi terhadap

kemajuan agenda baru perkotaan dan tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya dengan tujuan menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan. Pariwisata secara intrinsik terkait dengan bagaimana sebuah kota mengembangkan dirinya dan menyediakan kondisi kehidupan yang lebih baik bagi penduduk dan pengunjungnya.

Pariwisata perkotaan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, terutama karena pertumbuhan urbanisasi yang tinggi dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh kota-kota di Indonesia. Terdapat beberapa kota di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata perkotaan antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta, dan Medan yang merupakan kota metropolitan di Indonesia. Surabaya merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar pada industri pariwisata. Surabaya Tourism menjadi salah satu profil pariwisata Surabaya yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata Kota Surabaya. Berdasarkan sumber data yang terdapat di *Surabaya Tourism*. Pada pariwisata perkotaan aktivitas kegiatan wisata disebut wisata kota atau *city tour*. Pada Wisata kota atau *city tour* dengan melakukan perjalanan atau tour

di dalam kota maupun mengelilingi kota, hal tersebut merupakan wisata kota atau *city tour*.

Berdasarkan data dari Portal data Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata Kota Surabaya, telah tercatat sebanyak 187 destinasi wisata yang telah beroperasi di Kota Surabaya dan telah tercatat sebanyak 579.624 ribu kunjungan wisatawan sampai pada tahun 2023. Sebanyak 187 destinasi wisata tersebut telah terbagi menjadi beberapa jenis meliputi destinasi religi, sejarah, *shopping*, sampai dengan *sport*. Informasi destinasi pariwisata Kota Surabaya juga tercatat pada buku panduan wisata Kota Surabaya.

Meskipun terdapat banyak daya tarik wisata perkotaan tetapi belum sepenuhnya dapat memperkenalkan masing masing daya tarik tersebut kepada wisatawan termasuk daya tarik wisata baru lainnya atau lemahnya pengenalan daya tarik wisata tersebut baik pada daya tarik wisata baru maupun lama. Berdasarkan data dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Museum dan Gedung Seni Budaya Kota Surabaya terdapat perbedaan kunjungan wisatawan pada Museum Pendidikan dan Museum Olahraga dengan selisih 22,560 kunjungan tahun 2022. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa wisatawan lebih mengenal dan lebih tertarik pada Museum Pendidikan dari pada Museum Olahraga karena Museum Pendidikan telah lama didirikan lebih dulu. Selain keterbatasan informasi, lokasi daya tarik tersebut tidak selalu berdekatan satu sama lain, terdapat tempat wisata yang bergabung menjadi satu wilayah tetapi beberapa tempat wisata juga tersebar sampai di perbatasan Kota Surabaya, hal tersebut dapat dilihat dari Peta Wisata Kota Surabaya.

Dalam mendukung pengenalan atau pemasaran wisata perkotaan, pemerintah Surabaya memahami konsep wisata perkotaan dengan memperhatikan komponen dari pariwisata perkotaan yaitu fasilitas kota salah satunya transportasi umum. Bus menjadi salah satu pilihan transportasi Kota Surabaya yang digunakan untuk mengelilingi wilayah perkotaan surabaya. Bus wisata Kota Surabaya dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Serta Pariwisata Kota Surabaya dengan mengadakan program kegiatan *city tour* yaitu *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)*. Kegiatan wisata perkotaan pada program *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)* merupakan salah satu pilihan berwisata bagi wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata di Surabaya dengan mengendarai *bus tour* Surabaya.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka artikel ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh apa saja yang didapatkan dari pemanfaatan wisata *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)* dalam mengenalkan dan memasarkan *urban tourism* Surabaya.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2014). Dengan metode pendekatan kualitatif dianggap relevan karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin pengaruh pemanfaatan kegiatan wisata Surabaya *Sightseeing City Tour (SSCT)*. Dalam uraian dan pembahasan penelitian ini disajikan dengan bentuk deskripsi berupa uraian kata-kata mengenai topik penelitian yang dibahas kedalam bentuk deskripsi.

Sumber data dalam penulisan artikel ini bersumber dari data utama yang terdiri dari observasi lapangan dan wawancara dengan beberapa pihak yang berkepentingan terhadap wisata wisata *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)*. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sedangkan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara dilakukan secara pengamatan dan analisis data dengan mengacu pada pengaruh dari pemanfaatan wisata *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam artikel ini dibagi menjadi dua pembahasan yang Pertama, identifikasi kegiatan wisata *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)*, kedua hasil pengaruh pada pemanfaatan kegiatan wisata *Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)*. Pada hasil pembahasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kegiatan Wisata wisata Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT)

Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) merupakan kegiatan wisata kota Surabaya yang memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi pesona Surabaya dengan kenyamanan. Dikemas dalam bentuk tur kota menggunakan bus khusus pariwisata, *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) menawarkan pengalaman unik dalam menjelajahi destinasi-destinasi terkenal di Surabaya. Dengan dipandu oleh pemandu wisata yang berpengalaman, wisatawan akan diajak untuk mengeksplorasi keindahan dan juga kekayaan wisata Kota Surabaya.



Gambar 1. Bus Wisata Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT)

Sumber : Hasil Dokumentasi

Dengan *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT), wisatawan tidak hanya mendapatkan sekedar tur biasa, tetapi pengalaman yang mendalam dan menggugah jiwa. Selama dalam perjalanan melintasi jantung Kota Surabaya akan mengungkap keragaman budaya, sejarah yang kaya, dan pesona kota yang menakjubkan. Di balik setiap sudut kota, tersimpan cerita-cerita yang menginspirasi dan menghidupkan kembali warisan masa lalu yang membanggakan. Dipandu oleh tim pemandu wisata yang berpengalaman, wisatawan akan dibawa dalam petualangan yang tak terlupakan, melalui rute yang dipilih dengan cermat untuk memberikan pengalaman terbaik kepada setiap tamu. Dari landmark terkenal hingga tempat-tempat tersembunyi yang memikat, *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) hadir untuk memenuhi pengetahuan wisatawan.

Tujuan utama dari kegiatan *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) adalah untuk mempromosikan destinasi wisata Surabaya melalui penawaran paket wisata yang memberikan pengetahuan dan wawasan mendalam tentang berbagai tempat menarik di kota ini. Dengan demikian, *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) berperan dalam

meningkatkan popularitas destinasi wisata Surabaya baik di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara, memberikan kesempatan bagi tempat-tempat wisata tersebut untuk lebih dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan.

Dalam mewujudkan tujuan dari wisata *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) terdapat bentuk pemanfaatan yang bisa dilakukan untuk dapat mengenalkan dan memasarkan wisata kota Surabaya melalui pemanfaatan paket wisata atau rute tur dan *tour guiding*.

a) Paket Wisata atau Rute Tur Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT)

Kegiatan wisata *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) memiliki paket wisata atau rute tur telah mengalami transformasi signifikan sejak pembaruan program pada tahun 2022. Sebelumnya, rute yang ditawarkan cenderung monoton, terbatas pada destinasi bahari dan museum. Namun, sekarang telah diterapkan sistem rute tematik yang menyesuaikan dengan tema atau event tertentu di Kota Surabaya setiap dua bulan sekali. Hal ini menjadikan pengalaman wisata lebih beragam dan menarik bagi peserta.

Rute wisata yang ditawarkan oleh SSCT kini bervariasi mulai dari wisata religi, sejarah, hingga wisata lainnya, sehingga menawarkan banyak pilihan destinasi menarik bagi para peserta. Meskipun fokusnya adalah mengenalkan tempat-tempat wisata baru, namun tetap mempertimbangkan destinasi lama yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang penting bagi Surabaya. SSCT juga menawarkan tema-tema yang berbeda setiap tahunnya, mengikuti perayaan atau event yang terjadi di bulan tersebut, seperti Year-end Holiday, Imlek Tour, Ngabuburit Tour, dan lain sebagainya.



Gambar 2. Bus Wisata Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)

Sumber : Hasil Dokumentasi

Pemanfaatan melalui paket wisata atau rute tur kegiatan SSCT tentunya akan memerlukan proses penetapan atau pemilihan rute dan destinasi wisata yang tepat. Proses pemilihan paket wisata atau rute tur untuk Kegiatan Wisata Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) merupakan tahapan yang melibatkan koordinasi yang cermat dan mendalam antara berbagai pihak terkait. Setiap keputusan yang diambil dalam proses ini tidak hanya didasarkan pada pertimbangan praktis, tetapi juga memperhitungkan aspek-aspek yang lebih mendalam terkait dengan pengalaman wisata yang diinginkan dan dampaknya terhadap berbagai pihak yang terlibat.

Pemanfaatan kegiatan wisata *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) dalam memasarkan wisata perkotaan Surabaya melalui pembentukan paket wisata atau rute tur. Dengan adanya pembentukan paket wisata atau rute tur menjadi salah satu upaya pemasaran destinasi wisata melalui bentuk promosi. Promosi melalui paket wisata atau rute tur *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) juga dilakukan secara efektif melalui media sosial dan website resmi. Dengan memanfaatkan platform-platform seperti Instagram yaitu "Surabaya Sparkling" dan website online "Tiket Wisata Surabaya", informasi mengenai kegiatan-kegiatan wisata di Surabaya menjadi lebih mudah diakses oleh wisatawan. Hal ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Surabaya, tetapi juga memudahkan proses reservasi

dan informasi yang dibutuhkan oleh para pengunjung. Dengan demikian, *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT) tidak hanya menjadi sebuah paket wisata kota biasa, tetapi juga menjadi salah satu upaya promosi yang efektif dalam memperkenalkan pesona Surabaya kepada wisatawan.

b) *Tour Guiding Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)*

Tour guiding dalam kegiatan Wisata Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) memiliki peran yang penting dalam memasarkan urban tourism di Surabaya. Meskipun belum ada guidebook resmi, setiap tur guide memiliki keunikan dan keberagaman dalam pembawaannya. Evaluasi dengan dinas telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemandu wisata ini, dengan usulan untuk menyusun satu guidebook atau SOP sebagai pedoman standar bagi tour guide.

Saat ini, Cak Ning Surabaya menjadi salah satu pemandu yang mengemban peran penting dalam memberikan informasi kepada wisatawan. Mulai dari titik kumpul hingga destinasi wisata, tour guide tidak hanya memberikan penjelasan tentang tempat-tempat yang dikunjungi, tetapi juga menghubungkan sejarah dengan kondisi masa kini serta memberikan rekomendasi kuliner dan tempat-tempat menarik lainnya di sepanjang perjalanan. tidak hanya bertugas sebagai pemandu tetapi juga sebagai narasumber yang hidup bagi kisah-kisah yang mengisi sejarah Surabaya. Dari alun-alun Surabaya hingga destinasi wisata yang dikunjungi, *tour guide* tidak hanya menyampaikan fakta-fakta historis, tetapi juga mengeksplorasi aspek-aspek kekinian yang memperkaya pemahaman tentang kota ini. Melalui interaksi yang ramah dan informatif, mereka membuka ruang bagi diskusi, bertukar cerita, dan merekomendasikan pengalaman lokal yang autentik, menjadikan setiap perjalanan tidak hanya sekadar sebuah tur, tetapi juga petualangan yang mendalam dan bermakna.

Tour guiding juga menjadi jendela yang membuka kekayaan wisata kota Surabaya. Setiap tour guide berperan sebagai duta wisata yang menggali informasi terkini tentang lokasi wisata dan rute perjalanan mereka, memastikan setiap cerita yang

disampaikan memiliki kedalaman dan keaslian.

Pendampingan tour guide selama perjalanan menjadi nilai tambah yang berharga bagi para wisatawan. Mereka tidak hanya sebagai pemandu, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu para wisatawan untuk lebih memahami dan menghargai setiap destinasi yang mereka kunjungi. Dengan memberikan konteks sejarah dan budaya yang mendalam, serta menjadi pengantar wisata kota Surabaya. Komunikasi yang ramah dan santai dari tour guide membuat pengalaman wisata menjadi lebih menyenangkan. Meskipun berbicara dengan berbagai kelompok usia, mereka mampu menjaga kesopanan dan memberikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti oleh semua orang.

Terjadinya interaksi antara wisatawan dan tour guide juga menjadi nilai tambah dalam pengalaman berwisata. *Tour guide* yang mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan informasi dengan cara yang menyenangkan, dan berinteraksi dengan wisatawan membuat pengalaman wisata semakin berkesan.

2. Pengaruh wisata Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) Terhadap Urban Tourism Surabaya

a) Peningkatan Awareness Terhadap *Urban Tourism* Surabaya

Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap pariwisata perkotaan Surabaya. Salah satu efeknya adalah peningkatan kesadaran dan pengetahuan wisatawan tentang destinasi pariwisata di kota ini. Selain itu juga membawa dampak positif bagi destinasi wisata yang sebelumnya kurang dikenal, terutama yang diluar tema rekreasi keluarga. Dengan adanya kunjungan dari *Surabaya Sightseeing City Tour* (SSCT), tempat-tempat wisata ini mendapatkan eksposur yang lebih besar, sehingga lebih banyak orang yang mengetahui keberadaan dan keunikannya.

Sebelum adanya kegiatan wisata Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT), destinasi wisata di Surabaya yang tidak sepopuler destinasi lainnya cenderung terpinggirkan dari perhatian wisatawan. Namun, melalui Surabaya Sightseeing City

Tour (SSCT), tempat-tempat seperti museum, klenteng, dan pabrik-pabrik lokal kini menjadi sorotan utama yang mengundang minat para wisatawan. Maka dari itu, melalui pengalaman dan cerita mereka selama mengikuti SSCT, mereka menjadi upaya promosi yang efektif untuk mengenalkan Kembali kepada wisatawan untuk mengunjungi wisata kota Surabaya.

b) Peningkatan Minat Kunjungan Wisatawan Terhadap *Urban Tourism* Surabaya

Adanya wisata Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) membawa pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran pengetahuan terhadap pariwisata perkotaan Suraurabaya serta dampak positif dalam meningkatkan minat dan ketertarikan wisatawan untuk menjelajahi kegiatan wisata perkotaan di Surabaya. Pertama-tama, SSCT memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk dapat mengeksplorasi berbagai tempat wisata di Surabaya yang mungkin sebelumnya mereka hanya tahu sebatas informasi dari buku atau media. Dengan tur ini, mereka dapat secara langsung melihat dan merasakan keindahan serta keunikan tempat-tempat tersebut.

Selain itu, keikutsertaan dalam SSCT juga meminimalisir kerumitan yang mungkin dialami oleh wisatawan jika mereka berkunjung sendiri, seperti kesulitan mencari jalur atau tempat parkir, serta pembelian tiket masuk ke tempat wisata. Dengan paket wisata yang disediakan oleh SSCT, semua itu menjadi lebih mudah dan nyaman karena semuanya telah diatur dengan baik. Dengan keikutsertaan dalam Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) juga menciptakan pengalaman sosial yang berharga bagi wisatawan. Melalui interaksi dengan sesama peserta tur dan tour guide, mereka memiliki kesempatan untuk berbagi cerita, pengalaman, dan pandangan tentang destinasi yang dikunjungi.

c) Peningkatan Kualitas Terhadap *Urban Tourism* Surabaya

Adanya kunjungan dari Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT) selain tempat-tempat wisata ini mendapatkan eksposur yang lebih besar, sehingga lebih banyak orang yang mengetahui keberadaan dan keunikannya. Hal tersebut secara langsung

memberikan motivasi dan semangat bagi para pengelola tempat wisata untuk meningkatkan kualitas layanan mereka guna meningkatkan kepuasan pengunjung.

Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) juga menjadi wadah bagi pengembangan potensi ekonomi lokal. Melalui promosi dan eksposur yang diberikan oleh SSCT, produk-produk lokal seperti makanan, kerajinan tangan, dan souvenir lokal mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha lokal, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pengembangan ekonomi kreatif di Surabaya. Sebagai Contoh pada saat kunjungan ke pabrik sirup Siropen di Surabaya melalui SSCT, masyarakat menjadi lebih mengenal produk tersebut, meningkatkan eksposur dan penjualan produk sirup tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan wisata Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) merupakan salah satu wisata perkotaan Surabaya yang menawarkan paket wisata atau rute tur kota Surabaya dengan menggunakan bus wisata yang memungkinkan wisatawan dapat menjelajahi Surabaya dengan kenyamanan dan pengalaman mendalam. Selama tur Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) ini dipandu oleh Tour Guide yang berasal dari Duta Wisata Surabaya yang berpengalaman dan membantu wisatawan untuk mengeksplorasi keragaman pariwisata kota Surabaya. Dengan adanya penyusunan paket wisata atau rute tur dan tour guiding menjadi bentuk promosi dan komunikasi pemasaran dalam pemanfaatan Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) untuk memasarkan dan mengenalkan *urban tourism* Surabaya.

Dengan memanfaatkan Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) sebagai bentuk promosi pemasaran *urban tourism* Surabaya membawa dampak atau pengaruh terhadap pariwisata perkotaan Surabaya. Pengaruh yang didapatkan dari hasil pemanfaatan Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) dengan meningkatnya kesadaran dan pengetahuan wisatawan tentang destinasi wisata di kota ini. Tempat-tempat wisata yang sebelumnya kurang dikenal mendapatkan eksposur lebih besar, sehingga menarik minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke tempat

wisata tersebut dengan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan. Dengan meningkatkan minat kunjungan mereka maka juga terjadi peningkatan kualitas layanan di destinasi wisata dan pengembangan ekonomi lokal melalui promosi produk-produk lokal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan pemanfaatan SSCT dalam mendukung pemasaran *urban tourism* di Surabaya. Terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan. Pertama penambahan jumlah kuota wisatawan. Dengan menambahkan kuota wisatawan dapat memberikan kesempatan yang lebih besar untuk wisatawan mengikuti kegiatan Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT). Selain menambah kuota wisatawan. Pengelola dapat memberikan tempat menyalurkan saran atau tanggapan seperti feedback mengenai kegiatan wisata Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT).

Kedua, Peningkatan kualitas tour guiding harus menjadi prioritas dengan menyelenggarakan pelatihan berkala dan sertifikasi bagi pemandu wisata untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan. Penyusunan guidebook atau SOP sebagai pedoman standar bagi pemandu wisata juga harus segera dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kualitas informasi yang disampaikan. Dengan begitu dapat memberikan peningkatan kinerja Surabaya *Sightseeing City Tour* (SSCT) dalam memasarkan *urban tourism* Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adikampana, I Made. (2003). "Pariwisata Perkotaan" dalam Majalah Ilmiah Pariwisata, volume 5, No. 1, halaman 20-22.
- Creswell, John W. dan Creswell, J. David. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mix Methode Approaches*. Fifth Edition. California: SAGE Publications.
- Fay, Betsy. (1992). *Essentials of Tour Management*. New York: Prentice Hall
- Hidayah, Nurdin. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Holloway, J. C., & Humphreys, C. (2016). *The business of tourism*. Harlow: Pearson Education.

- Kotler, Philip. (2008). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Indeks
- Law, C. M. (2002). *Urban Tourism and its Contribution to Economic Regeneration*. SAGE Journals.
- Meyers, Koen. (2009). *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuriata. (2014). *Paket Wisata*. Bandung: Alfabeta
- Robinson, P. (2012). *Tourism: The Key Concepts*. New York: Routledge.
- Sistaningrum. (2002). *Manajemen Penjualan Produk*. (Penerbit Kanisius).
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.